

HUBUNGAN LAMA OPERASI DAN JUMLAH PERDARAHAN DENGAN KEJADIAN HIPOTERMIA *POST OPERATIVE* PADA PASIEN DENGAN SPINAL ANESTESI DI *RECOVERY ROOM* RS LAVALETTE MALANG

Rohwidya Anisa Suci Pangesti
Sumirah Budi Pertami, S.Kp., M.Kep.
Anggun Setyarini S.Kep.,Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Hipotermia adalah keadaan ketika suhu tubuh kurang dari 36°C. Hipotermia *post operative* dapat menyebabkan meningkatnya risiko perdarahan, iskemia miokardium, pemulihan pasca anestesi lebih lama. Lama operasi dan jumlah perdarahan menjadi penyebab terjadinya hipotermia *post operative* pada pasien. Penelitian merupakan kuantitatif *non-eksperimental* dengan pendekatan korelasi *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, arlogi, kassa dan tabung suction. Penelitian ini menggunakan uji bivariat *Spearman rank colleration* ($\alpha=0,05$). Hasil uji *Spearman rank correlation* didapatkan *p-value* 0,001, 0,002, dan 0,057 pada variabel lama operasi dengan hipotermia *post operative* (suhu ketika tiba di RR, 30 menit di RR dan dipindahkan di rawat inap) dan jumlah perdarahan *p-value* 0,000, 0,000 dan 0,173 dengan hipotermia *post operative* (suhu ketika tiba di RR 30 menit di RR dan dipindahkan di rawat inap). Kesimpulan terdapat hubungan lama operasi dan jumlah perdarahan dengan kejadian hipotermia *post operative* (suhu ketika tiba di RR dan 30 menit di RR) pada pasien dengan spinal anestesi di RR dan tidak terdapat hubungan lama operasi dan jumlah perdarahan dengan kejadian hipotermia *post operative* (suhu ketika dipindahkan di rawat inap) pada pasien dengan spinal anestesi di RR RS Lavalette Malang.

Kata Kunci : Lama Operasi, Jumlah Perdarahan, Hipotermia, *Recovery Room*